

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Parameter kualitas air untuk budidaya kerang hotate (*Patinopecten yessoensis*) di Teluk Funka menunjukkan nilai yang berada pada kisaran toleransi untuk budidaya. Kisaran nilai yang sesuai untuk parameter fisika, suhu 7,6–13,1°C, TDS 513,9–733 mg/l, kedalaman 28,0–30,4 m, dan arus 1,2–6,8 cm/s. Parameter kimia, salinitas berkisar antara 33–34 ppt, dan pH 7,8–8. Parameter biologi dengan kelimpahan fitoplankton berkisar 15.149–17.060 ind/l, keanekaragaman 2,19–2,91 (sedang), keseragaman 0,58–0,77 (sedang) dan dominansi 0,08–0,20 (rendah).
2. Secara umum kualitas perairan di Teluk Funka sesuai untuk lokasi budidaya kerang hotate (*Patinopecten yessoensis*).
3. Terdapat peningkatan produksi budidaya kerang hotate (*Patinopecten yessoensis*) sekitar 2% (7,07 ton) selama 5 tahun (2019–2023).

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu :

1. Perlu adanya data temporal parameter kualitas air minimal 1 (tahun) pada setiap musim pola musiman yang terjadi sehingga dapat disimpulkan secara komprehensif kesesuaian lokasi perairannya.
2. Perlu adanya kajian yang lebih detail mengenai pertumbuhan dan kelangsungan hidup kerang hotate (*Patinopecten yessoensis*) yang dibudidayakan di Teluk Funka.